

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) atau Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Industri pada jenjang Strata Satu (S-1) di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik. Mata kuliah ini memiliki beban studi sebesar 3 (tiga) SKS dan merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa.

PKL dirancang sebagai bentuk penerapan dari Konsep Pendidikan Realistik, yaitu suatu pendekatan pendidikan yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Gresik untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja nyata. Konsep ini bertujuan untuk menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di dunia industri.

Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memahami kondisi dan proses kerja secara langsung di lingkungan industri. Hal ini diharapkan

dapat membentuk lulusan yang memiliki kompetensi praktis, mampu bersaing secara profesional, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus. Dengan demikian, PKL menjadi langkah strategis dalam mencetak sarjana Teknik Industri yang unggul dan memiliki daya saing tinggi di era global saat ini.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Pengalaman Kerja Lapangan/Kerja Praktek adalah penerapan dari teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama perkuliahan. Secara umum, tujuan dari Pengalaman Kerja Lapangan/Kerja Praktek adalah untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai realitas dunia kerja, baik dalam sektor industri manufaktur maupun jasa, yang akan menjadi lingkungan kerja mereka di masa depan.

Selain tujuan umum tersebut, Pengalaman Kerja Lapangan/Kerja Praktek juga memiliki sasaran khusus sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan teori dengan praktik nyata. Melalui kerja praktek, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan konsep-konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kondisi riil

di perusahaan. Dengan demikian, mahasiswa mampu memahami bagaimana teori-teori akademik di bidang Teknik Industri diaplikasikan dalam sistem kerja, proses produksi, maupun manajemen perusahaan.

2. Menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan profesional. Kerja praktek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan langsung mengenai prosedur, teknologi, dan sistem kerja yang berlaku di industri. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan teknis maupun soft skills, seperti analisis, pemecahan masalah, komunikasi, disiplin, serta kemampuan bekerja dalam tim.
3. Mengenal lingkungan kerja dan budaya organisasi secara lebih mendalam. Mahasiswa dapat memahami struktur organisasi, alur koordinasi, pola kerja, serta budaya perusahaan yang diterapkan di tempat kerja praktek. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja

industri sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

4. Mendukung pengembangan akademik dan perencanaan karier mahasiswa. Melalui kerja praktek, mahasiswa dapat memperoleh data maupun inspirasi yang relevan untuk penyusunan tugas akhir atau penelitian. Selain itu, kerja praktek juga memberikan pengalaman awal yang dapat menjadi bekal penting dalam menentukan arah karier, membangun jejaring profesional, serta meningkatkan daya saing di dunia kerja.

1.3 Sistematika Penyusunan Laporan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang pelaksanaan kerja praktek, maksud dan tujuan secara umum, serta menjelaskan prosedur penyusunan laporan kerja praktek yang dilakukan oleh mahasiswa.

- **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menyajikan informasi umum mengenai perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktek, yakni PT. Swabina Gatra. Informasi yang dibahas meliputi sejarah

singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, alur proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

- **BAB III PERUMUSAN MASALAH**

Bab ini memuat penjelasan terkait alasan pemilihan topik, rumusan masalah yang diangkat selama kerja praktek, tujuan dari analisis yang dilakukan, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta batasan dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses analisis.

- **BAB IV TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori dan referensi ilmiah yang mendasari metode yang digunakan dalam penelitian. Fokus utama pada bab ini adalah pembahasan mengenai konsep dan penerapan metode **SPC (Statistical Process Control)** sebagai pendekatan dalam mengidentifikasi dan menganalisis potensi kegagalan dalam proses kerja.

- **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode *Statistical Process Control (SPC)*. Pembahasan difokuskan pada interpretasi hasil peta kendali, identifikasi jenis cacat dominan, analisis penyebab terjadinya cacat, serta usulan perbaikan yang dapat diterapkan perusahaan.

- **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merangkum kesimpulan dari hasil kerja praktek dan analisis menggunakan metode SPC. Selain itu, disampaikan pula saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan baik oleh pihak perusahaan maupun penulis untuk pengembangan selanjutnya.

